

# MEKANISME EFEKTIFITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Opi Setiawati<sup>1</sup>, Yanti Puspita Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi

*ovi.setiawati0306@gmail.com*

## Abstrak

Tata Kelola Perusahaan adalah istilah luas yang mendefinisikan metode, struktur, dan proses perusahaan di mana bisnis dan urusan perusahaan dikelola dan diarahkan. Tata kelola perusahaan juga meningkatkan nilai pemegang saham jangka panjang melalui proses akuntabilitas manajer dan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Ini juga menghilangkan konflik kepemilikan dan kontrol dengan mendefinisikan secara terpisah kepentingan pemegang saham dan manajer. Makalah ini meninjau literatur luas praktik tata kelola perusahaan untuk mengetahui efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan di perusahaan dan institusi. Makalah ini juga berfokus pada pengurangan masalah prinsipal-agen karena mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif dalam organisasi.

**Kata Kunci:** Tata Kelola Perusahaan, Teori Keagenan, Kepemilikan Manajerial,

---

## PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan adalah istilah luas yang menggambarkan proses, kebiasaan, kebijakan, undang-undang, dan institusi yang mengarahkan organisasi dan perusahaan dalam cara mereka bertindak, mengelola, dan mengendalikan operasi mereka (Putri & Ghazali, 2021). Tata kelola ini berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan mengelola hubungan antara pemangku kepentingan termasuk dewan direksi dan pemegang saham (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Ini juga berkaitan dengan akuntabilitas individu melalui mekanisme yang mengurangi masalah prinsipal-agen dalam organisasi (Permatasari, 2019). Tata kelola perusahaan yang baik merupakan standar penting untuk membangun lingkungan investasi yang mencolok yang dibutuhkan oleh perusahaan yang kompetitif untuk mendapatkan posisi yang kuat di pasar keuangan yang efisien (Damayanti et al., 2020).

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi perekonomian dengan latar belakang bisnis yang luas dan juga memfasilitasi keberhasilan kewirausahaan (LIA FEBRIA LINA, 2019). Selama dua dekade terakhir bidang penelitian di bidang keuangan terutama berfokus pada bidang tata kelola perusahaan (Agustina et al., 2020). Pemisahan kepemilikan dari kontrol adalah inti dari masalah keagenan yang dihadapi oleh perusahaan (Defia Riski Anggarini, 2020). Hal ini menyebabkan banyak masalah terkait dengan kontrol yang efisien untuk aset perusahaan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan perusahaan (Permatasari, n.d.). Sebuah penelitian besar telah dilakukan di bidang tata kelola perusahaan dengan menjaga masalah terkait keagenan (Rosmalasari et al., 2020). Perusahaan inti yang memiliki tata kelola yang lebih lemah untuk mengarahkan dan mengelola masalah perusahaan menghadapi masalah keagenan yang lebih besar (Febrian & Fadly, 2021). Masalah keagenan memungkinkan manajer untuk mengekstrak lebih banyak manfaat pribadi dan perusahaan pada akhirnya berkinerja lebih buruk (Lina & Permatasari, 2020).

Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan tata kelola perusahaan yang lebih baik agar dapat bertahan untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup jangka panjang (Sari & Sukmasari, 2018). Tata kelola perusahaan yang baik dapat terjadi dalam organisasi dengan

menempatkan keseimbangan antara kepemilikan dan kontrol dan juga di antara kepentingan pemangku kepentingan perusahaan (Khamisah et al., 2020). Pendekatan ini mungkin membantu dalam mengembangkan sikap positif di antara manajer dan pemegang saham dan mengurangi masalah keagenan di perusahaan (Octavia et al., 2020). Makalah ini menyajikan pandangan luas tata kelola perusahaan dari berbagai perspektif dan mencoba menghubungkannya dengan masalah keagenan jika diperlukan. Ini memberikan gambaran bagaimana tata kelola perusahaan menangani penyimpangan antara kepentingan manajer dan pemegang saham (Lina & Nani, 2020). Mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif akan membantu untuk menentukan perbedaan antara kepemilikan dan kontrol dengan memberikan pandangan topik dari sudut yang berbeda dan mencoba untuk memecahkan masalah keagenan dalam organisasi (Safitri & Nani, 2021).

## KAJIAN PUSTAKA

Pentingnya tata kelola perusahaan muncul di perusahaan modern karena pemisahan manajemen dan kontrol kepemilikan dalam organisasi (Sari, 2014). Kepentingan pemegang saham bertentangan dengan kepentingan manajer (Nani & Safitri, 2021). Masalah agen utama tercermin dalam masalah manajemen dan arahan terkait karena perbedaan kepentingan pemangku kepentingan perusahaan. Tidak ada definisi tunggal tentang tata kelola perusahaan, melainkan mungkin dilihat dari sudut yang berbeda (Ahmad et al., 2019). *corporate governance* sebagai “alokasi kepemilikan, struktur modal, skema insentif manajerial, pengambilalihan, dewan direksi, tekanan dari investor institusi, persaingan pasar produk, persaingan pasar tenaga kerja, struktur organisasi, semua dapat dipikirkan sebagai lembaga yang mempengaruhi proses melalui mana kuasi- sewa didistribusikan (Nani, 2019).

Tata kelola menentukan bagaimana pembuat keputusan (eksekutif) perusahaan benar-benar mengelola kontrak tersebut (Rosmalasari, 2017). Tata kelola perusahaan sebagai cara di mana pemasok keuangan untuk perusahaan meyakinkan diri mereka sendiri untuk mendapatkan pengembalian investasi mereka (Dhiona Ayu Nani, 2021). Tata kelola perusahaan sebagai Tata kelola perusahaan adalah sistem di mana perusahaan bisnis diarahkan dan dikendalikan (Fadly & Wantoro, 2019). Struktur tata kelola perusahaan menentukan distribusi hak dan tanggung jawab di antara peserta yang berbeda dalam korporasi, seperti dewan, manajer, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan menguraikan aturan dan prosedur untuk membuat keputusan tentang urusan perusahaan (Nani & Ali, 2020). Dengan melakukan ini, ini juga menyediakan struktur di mana tujuan perusahaan ditetapkan, dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan memantau kinerja. tata kelola perusahaan sebagai istilah yang mengacu pada lembaga swasta dan publik yang mencakup undang-undang, peraturan, dan praktik bisnis yang mengatur hubungan antara manajer perusahaan dan pemangku kepentingan (Rahmawati & Nani, 2021).

Tata kelola perusahaan sebagai proses dan struktur di mana bisnis dan urusan perusahaan diarahkan dan dikelola, untuk meningkatkan nilai pemegang saham jangka panjang melalui peningkatan kinerja dan akuntabilitas perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (Novita et al., 2020). Tata kelola perusahaan yang baik oleh karena itu mewujudkan perusahaan (kinerja) dan akuntabilitas (kesesuaian) (Novita & Husna, 2020a). Tata kelola perusahaan sebagai seperangkat mekanisme di mana investor luar (pemegang saham) melindungi diri mereka dari investor dalam (manajer) (Novita & Husna, 2020b). Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan

Pembangunan memberikan perspektif lain dengan menyatakan bahwa tata kelola perusahaan adalah sistem di mana perusahaan bisnis diarahkan dan dikendalikan (Nani & Lina, 2022). Struktur tata kelola perusahaan menentukan distribusi hak dan tanggung jawab di antara peserta yang berbeda dalam perusahaan, seperti Dewan, manajer, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan merinci aturan dan prosedur untuk membuat keputusan tentang urusan perusahaan (Fadly et al., 2020). Dengan melakukan ini, ia juga menyediakan struktur di mana tujuan perusahaan ditetapkan, dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan memantau kinerja (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode kajian literatur (Fauzi et al., 2021). Kajian literatur adalah alat penting yang digunakan sebagai *contact review*, karena sangat berguna dan membantu dalam memberikan konteks dan arti di dalam sebuah penulisan yang sedang dilakukan dan juga melalui kajian literatur ini peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca juga mengetahui, mengapa hal tersebut harus diteliti, baik dari segi subjektif maupun dari sisi hubungan penelitian dengan penelitian lain yang relevan (Suwarni & Handayani, 2021). Kajian literatur adalah satu bentuk penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai jenis buku dan jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian guna untuk menghasilkan sebuah karya tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi (Ahluwalia, 2020). Penulis mencari literatur yang sesuai dengan topik dan pembahasan penelitian, tentang masyarakat dan wilayah penelitian, tentang teori-teori yang digunakan dan dihasilkan yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti, tentang metode penelitian yang digunakan dan seterusnya (Sedyastuti et al., 2021).

Kajian literatur dilakukan dengan kesadaran bahwa pengetahuan akan bertambah secara terus menerus (berakumulasi), bahwa topik dan daerah/wilayah penelitian yang akan kita lakukan sudah pernah dilakukan oleh orang sebelumnya, dan kita dapat belajar dari apa yang telah orang lain lakukan (Ameraldo & Ghazali, 2021). Tujuan utama dari kajian literatur adalah kajian literatur yang dilakukan guna menulis sebuah makalah untuk memperkenalkan kajian-kajian baru pada topik tertentu yang penting untuk diketahui oleh orang yang bergiat dalam bidang penelitian tersebut, dan sewaktu-waktu makalah ini dapat diterbitkan untuk kepentingan umum, kedua untuk kepentingan penelitian sendiri (Ameraldo et al., 2019).

Dalam hal ini peneliti membuat kajian literatur dimaksudkan untuk memperkaya wawasan peneliti tentang topik bahasan tertentu serta menolong peneliti dalam memformulasikan masalah penelitian, dan menolong peneliti dalam menentukan metode- metode dan teori yang tepat digunakan dalam penelitian tersebut (Anggarini et al., 2021). Kajian-kajian dari penelitian orang lain dapat kita gunakan sebagai literatur dalam penelitian yang akan kita lakukan, khususnya bagi mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah (Febrian & Ahluwalia, 2020). Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan metode studi literatur mengenai topik *Good Corporate Governance* dan yang berkaitan dengan nilai perusahaan, komite audit, komisaris Independen dengan menganalisis jurnal-jurnal dan artikel-artikel yang terkait sebagai bahan analisis agar terlaksana artikel yang diharapkan (Larasati Ahluwalia, 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Semakin baik nilai suatu perusahaan, maka tersebut perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Penerapan praktik *Good Corporate Governance* yang baik harus diikuti oleh adanya direktur independent. Perbedaan kepentingan antara Direksi dan pemilik perusahaan sering menjadi masalah klasik yang timbul. Hal ini dapat dihindari dengan keberadaan dewan komisaris independen. Dimana direktur *independent* tersebut memiliki fungsi sebagai pihak netral yang dapat menjembatani kepentingan antara direktur perusahaan dengan shareholder. Di Indonesia sendiri, fungsi dari direktur independent masih abu-abu. Jika fungsi dari direktur independent sendiri jelas, maka hal tersebut dapat membuat penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan akan berjalan lebih efektif. Komite audit dan komisaris independent merupakan hal yang harus dan perlu untuk diperhatikan oleh para investor karena memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi komisaris independent, maka nilai perusahaan akan rendah. Maka seharusnya proporsi komisaris independent yang tinggi akan mengurangi potensi adanya eksploitasi oleh shareholder mayoritas (pengendali), karena pada perusahaan publik dewan komisaris merupakan representasi dari publik atau shareholder minoritas. Hal ini mungkin dikarenakan keberadaan komisaris independent di Indonesia belum optimal.

Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* di suatu perusahaan dan dengan adanya komite audit maka hal tersebut berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dalam hal ini dijelaskan bahwa komite audit independent dalam menjalankan tugasnya melakukan pengendalian internal perusahaan serta memonitor dan mengawasi dijalankan dengan baik sehingga penghindaran pajak oleh perusahaan tidak terjadi pada perusahaan. Namun dengan adanya praktik penghindaran pajak tersebut dimata investor tidak menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, praktik penghindaran pajak tersebut masih memenuhi aturan perpajakan (hukum). Karena *Good Corporate Governance* merupakan prinsip-prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, dan juga menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan perlu dalam meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* dengan lebih baik untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga para investor yakin dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dalam era digital tidak bias dipisahkan dari tata Kelola perusahaan dengan teknologi informasi yang baik. Teknologi informasi bukan hanya sekedar membantu pekerjaan tetapi juga sebagai strategi bisnis dalam perusahaan, pengambilan keputusan dan pengawasan juga merupakan agenda penting yang akan dibahas pada rapat direksi dan dewan komisaris perusahaan. Tata Kelola teknologi informasi perusahaan yang baik merupakan suatu kebutuhan bisnis yang dapat mendukung tujuan perusahaan dan kebutuhan bisnis. Komite audit memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan yang baik.

Dewan komisaris independent memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan *Return On Asset* perusahaan. berdasarkan penemuan dari bahwa DKI sudah memenuhi kriteria yang diterapkan dalam penerapan jumlah komisaris independent yaitu 30%. Hal ini berarti jika semakin besar proporsi dewan komisaris independent yang berasal dari luar perusahaan dengan kemampuan dan pengalaman yang baik dan beragam akan menyebabkan meningkatnya kemampuan mereka dalam melakukan pengawasan. Keberadaan dewan komisaris pada perusahaan diharapkan dapat memantau dan

meningkatkan dalam penerapan *Good Corporate Governance*. Dengan adanya dewan komisaris independent, hal ini secara dominan mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini dikarenakan jumlah anggota komisaris independent pada perusahaan dapat menunjukkan independensi perusahaan tersebut sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan lebih baik dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu, peran Komite audit juga penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Dimana semakin besar peran komite audit maka akan semakin baik pula kualitas laporan dari perusahaan tersebut dan pengawasan terhadap manajemen juga semakin baik karena kinerja komite audit yang efektif. Hal ini akan berdampak positif juga terhadap profitabilitas perusahaan karena komite audit dapat bekerja dengan lebih baik dalam Menyusun laporan keuangan sehingga perusahaan dapat terkontrol dengan lebih baik dan konflik keagenan dalam mensejahterakan kepentingan pribadi dapat dihindari.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan studi literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan sebagai proksi dari *corporate governance* mampu meningkatkan nilai perusahaan jika dilakukan dengan berbagai alternatif pengukurannya. Dalam tinjauan ini yang merupakan kumpulan volume penelitian tentang tata kelola perusahaan, pentingnya tata kelola perusahaan yang efektif menjadi bukti. Tujuan dari review yang dilakukan adalah untuk melihat efektivitas tata kelola perusahaan dan mekanisme yang efektif dalam menjalankan dan mengelola operasi bisnis. Masalah kepemilikan dan kontrol dan masalah prinsipal-agen dan pengaruhnya terhadap tata kelola perusahaan adalah area utama penelitian dalam tinjauan ini. Temuan dari sebagian besar studi menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif mengurangi masalah kepemilikan dan kontrol dan menarik garis yang jelas antara pemegang saham dan manajer. Akhirnya dari pembahasan semua artikel tinjauan ini memberikan gambaran umum tentang masalah principal-agent dan kepemilikan dan kontrol bagi para peneliti dan praktisi akademik dalam domain tata kelola perusahaan.

Hasil yang diperoleh adalah bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh dalam meningkatkan *Corporate Value*. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka investor semakin percaya dan tidak ragu untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang tepat juga harus diikuti oleh adanya komite audit dan komisaris independen agar terciptanya perusahaan dengan sistem tata kelola yang baik. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dan efektif, akan membuat kinerja perusahaan semakin baik pula. Hal tersebut membuat perusahaan tidak berpotensi bangkrut. Hal ini jelas akan berdampak pada saham perusahaan yang akan naik. *Corporate Value* diprosikan oleh harga saham dan jumlah saham yang beredar. *Corporate Value* juga akan meningkat seiring dengan naiknya harga saham dan jumlah saham yang beredar.

## **REFERENSI**

Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226).

Routledge.

- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.  
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in\\_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucaenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucaenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditetukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY*. 10(2), 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>

- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *J. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.*
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan. Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective. 5(3), 261–272.*
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>

- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT X INDONESIA )*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities*

(*ANCOSH* 2020), 542(*Ancosh* 2020), 248–251.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>

Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>